



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 3

Wali Kota Hasto Pastikan Sampah Terolah Secara Real Time

YOGYA, TRIBUN - Menteri Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurofiq membuka opsi menerjunkan tim penyelidik untuk meninjau pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta. Hal tersebut, disampaikan setelah meninjau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Banyuroto, Kabupaten Kulon Progo, pada Sabtu (20/4) lalu.

Merespons rencana Menteri LH, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, angkat bicara. Menurutnya, Pemkot Yogya sepenuhnya mengikuti arahan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Salah satunya, merealisasikan skema pengolahan sampah secara

real time, dengan memaksimalkan peran unit pengolahan sampah (UPS).

"Kita menggunakan (UPS) di Piyungan, kemudian yang di luar Piyungan kita pakai insinerator (alat pembakar sampah)," katanya, Senin (21/4).

Hasto menegaskan, melalui skema tersebut, sampah di Kota Yogyakarta sudah diolah secara *real time* sedari pertengahan April silam. Sehingga, limbah yang terproduksi pada hari itu, langsung dikelola habis tanpa meninggalkan tumpukan di depo atau tempat penampungan sementara.

"Depo-depo sudah kosong. Sekarang ini tinggal (peng-

olahan sampah) *real time*. *Real time*-nya satu hari sekitar 300-an ton kurang lebih. Yang sudah *real time* itu kita selesaikan melalui insinerator dan lewat mitra. Kemudian, kita bikin RDF juga. Jadi, teralokasi semua lah," ungkapnya.

Adapun mitra yang dimaksud adalah Kalurahan Panggungharjo dan ITF Bawuran, untuk mendukung pengolahan sampah di Kota Yogyakarta. Dengan begitu, eks Bupati Kulon Progo tersebut menegaskan, arah dan skema pengolahan sampah di Kota Yogyakarta sudah sangat terencana.

"Nanti ke depan selain

Panggungharjo ada di Bawuran juga ya. Jadi, sudah jelas, tidak ada yang tidak jelas sampahnya," ucapnya.

Pt Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, menandakan, bahwa persoalan sampah perlahan telah terselesaikan. Dengan potensi produksi limbah mingguan di Kota Yogyakarta di angka 1.423 ton, kapasitas pengolahan sampah per pekannya sudah menyentuh 1.650 ton.

"Yang jelas persoalan yang ada kemarin sudah diselesaikan. Sudah ditangani dari hulu sampai hilir. Kami juga terus berkoordinasi dengan DLHK DIY," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005